

Jamkrindo-AICB Malaysia Teken MoU Peningkatan Kualitas SDM

[Rizal Mahmuddhin](#)

Jumat, 11 Agustus 2017 14:13 WIB



MoU Perum Jamkrindo dan Asian Institute of Chartered Bankers (AICB) di Malaysia, Jumat (11/8).. Foto: humas Jamkrindo

AKURAT.CO, Perum [Jamkrindo](#) dan [Asian Institute of Chartered Bankers](#) (AICB) menandatangani kerjasama kesepahaman untuk mencetak tenaga-tenaga ahli di industri penjaminan. Kerjasama ini ditandatangani langsung Dirut Perum [Jamkrindo Diding S Anwar](#) dan Anggota Dewan [AICB](#) Datuk Muhammad Azmi, di Conference Hall, Bank Negara Malaysia, Jumat (11/8). AICB merupakan lembaga pendidikan di Malaysia. Bagi Diding, langkah strategis MoU ini guna menjawab tantangan [Jamkrindo](#) ke depan dalam era disruption fintech. "Selain fokus pada digitalisasi, kita komit [Jamkrindo](#) dalam meningkatkan kapabilitas dan kapasitas SDM yang sudah ada dan yang akan datang dengan melakukan kerjasama

dan sharing session tingkat international dengan AICB. Khususnya dalam pendidikan berkenaan dengan penjaminan dan keuangan non bank secara professional dan harus diakui sebagai bukti standing posisi sama khususnya dalam industri apapun", jelas Diding. Untuk implementasi MoU tersebut, tambah Diding, dengan melakukan pendidikan dan pengembangan dengan program sharing

session. Antara lain, pendidikan keuangan profesional, professional training praktik penjaminan, dan profesional capacity building. "Dengan pendidikan profesional yang dikemas secara mutualism akhirnya ada sertifikasi yang akan diberikan dan diakui bagi yang telah selesai mengikuti program ini. Dan yang paling penting praktika dalam industri penjaminan harus punya prasyarat sertifikat program ini sebagai indikator kemampuan dalam menjalankan industri penjaminan, baik lokal maupun daya saing international", imbuh Diding.

Dalam keterangan tertulis yang diterima Akurat.co, Anggota Dewan [AICB Datuk Muhammad Azmi](#) mengungkapkan bahwa pembicaraan tentang kolaborasi dengan [Jamkrindo](#) sudah sejak April tahun ini. "Saya senang ini berujung menjadi penandatanganan MoU penting ini. Kami juga merasa terhormat dapat melakukan kerjasama dengan Perum Jamkrindo, dimana sebagai perusahaan penjaminan kredit pertama dan terbesar di Indonesia yang fokus pada aktivitas bisnis penjaminan kredit, baik konvensional maupun syariah", kata Datuk Muhammad.

Diding juga menekankan bahwa kerjasama ini bukan hanya untuk peningkatan SDM Perum [Jamkrindo](#) dan [Jamkrindo](#) Syariah saja. "Harus lebih luas dari itu, yaitu peningkatan kualitas SDM bagi seluruh perusahaan penjaminan di Indonesia yang tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (Asippindo). Indonesia sudah memiliki 34 Jamkrinda di 34 provinsi", papar Diding. Acara tersebut turut dihadiri sejumlah pejabat Perum Jamkrindo. Diantaranya, Direktur Operasional dan Jaringan R Sophia Alizsa, Direktur Keuangan dan SDM PT [Jamkrindo](#) Syariah Endang Sriwinarni, Sekretaris Perusahaan Perum [Jamkrindo](#) Abdul Bari, Kepala Divisi Penjaminan Suretyship dan Non Bank Amin Mas'udi, Kepala Divisi SDM Sudibyo Utomo, Kepala Divisi Keuangan dan Investasi Aribowo, Kepala Divisi Hukum Natsir Rahmadi, serta Pranata Utama Divisi Bisnis Penjaminan Agus Supriadi.